

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Selama masa kehamilan terdapat perubahan-perubahan fisiologis yang terjadi pada ibu hamil yang dapat menyebabkan atau munculnya ketidaknyamanan selama masa hamil. Pada trimester 3 salah satu ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu hamil adalah sering buang air kecil. Ketidaknyamanan ini apabila tidak segera diatasi akan berdampak tidak baik bagi ibu hamil, diantaranya dapat mengakibatkan infeksi terutama infeksi saluran kemih apabila ibu sering menahan kencing dan atau kondisi celana dalam selalu lembab karena bertumpuknya kuman disaluran kemih (Sari et al., 2022). Ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil akan berpengaruh terhadap kualitas hidup perempuan hamil menjadi kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian Rahmawati yang dilakukan pada beberapa daerah di Indonesia pada tahun 2016 jumlah ibu hamil yang dengan masalah ketidaknyamanan sering buang air kecil sekitar 50%. Berdasarkan hasil penelitian Gusrianty di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat pada tahun 2015, jumlah keluhan sering kencing pada ibu hamil yang tidak bisa menahan BAK (Buang Air Kecil) yaitu sebesar 37,9%. Sedangkan yang terjadi pada usia kehamilan 28-40 minggu yaitu 17,5%. (Sari et al., 2022). Selain itu ketidaknyamanan yang dialami ibu pada trimester III diantaranya 50% sering kencing, 15% keputihan, 40% konstipasi, 30% perut kembung, 20 % bengkak pada kaki, 10% kram kaki, 20% sakit kepala, 50% striae gravidarum, 60% hemoroid, 60% sesak nafas, dan 70% mengalami sakit punggung bawah (Syintana et al., 2023).

Dari data di PMB “PP” didapatkan bulan Oktober sampai Desember 2023 jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 109 orang dengan jumlah kunjungan ibu hamil pada TM I yaitu 45 orang (41%), kunjungan ibu hamil TM II yaitu 35 orang (32%) dan kunjungan ibu hamil TM III yaitu 29 orang (27%). Adapun dari ibu hamil di TM III dengan beberapa keluhan yaitu 10 orang dengan persentase 35% mengalami keluhan sering kencing, 7 orang dengan persentase 24% mengalami keluhan nyeri punggung, 5 orang dengan persentase 17% mengalami nyeri simfisis, 2 orang dengan persentase 7% mengalami insomnia dan tidak ada keluhan sebanyak 5 orang dengan persentase 17%. Dapat dilihat dari data tersebut, bahwa ibu hamil yang mengalami keluhan sering kencing berada di posisi pertama. Dari 10 orang ibu hamil yang mengalami keluhan sering kencing, terdapat perempuan “LW” mengalami sering kencing dengan frekuensi 8-12 kali dalam sehari.

Ketidaknyamanan sering buang air kecil yang dirasakan oleh ibu hamil trimester III secara fisiologis disebabkan karena ginjal bekerja lebih berat dari biasanya, karena organ tersebut harus menyaring volume darah lebih banyak dibanding sebelum hamil (Megasari, 2019). Kemudian janin dan plasenta yang membesar juga memberikan tekanan pada kandung kemih, sehingga menjadikan ibu hamil sering buang air kecil lebih dari 7 kali sehari dan dapat mengganggu istirahat. Jika tidak segera di atasi akan menyebabkan infeksi saluran kemih yang menimbulkan rasa gatal, panas, nyeri, muncul kemerahan, terasa perih bahkan iritasi atau bengkak dan dapat memicu penularan penyakit kelamin, HIV/AIDS (*Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome*). Infeksi saluran kemih pada wanita hamil sejumlah 24% dapat berpengaruh pada bayi

sehingga pada saat bayi lahir terdapat sariawan pada mulutnya dan yang terburuk adalah bayi lahir prematur (Megasari, 2019).

Ketidaknyaman yang dialami oleh ibu hamil trimester 3 dapat diatasi dengan berbagai upaya. Dimana berdasarkan Permenkes No 21 Tahun 2021 mengatur mengenai pelayanan kesehatan masa hamil dilakukan paling sedikit 6 kali selama masa kehamilan meliputi, 1 kali pemeriksaan pada trimester pertama, 2 kali pada trimester kedua, dan 3 kali pada trimester ketiga. Hal tersebut sebagai upaya untuk memenuhi setiap ibu hamil agar dapat memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan yang sehat dengan pelayanan antenatal sesuai standar dan secara terpadu. Dalam mengatasi ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu hamil tidak hanya dilakukan dengan farmakologi namun dapat juga dilakukan dengan nonfarmakologi.

Selain itu upaya yang dapat dilakukan adalah dapat memberikan penjelasan mengenai keluhan yang dialami merupakan fisiologis bagi ibu hamil di trimester III, memberikan edukasi tentang cara konsumsi air dengan cara mengurangi minum pada malam hari (Megasari, 2019), dan memberikan KIE cara mengatasi keluhan sering kencing lainnya. Selain memberikan KIE dapat dilakukan dengan terapi senam kegel. Senam kegel merupakan suatu upaya untuk mencegah dan mengatasi keluhan sering buang air kecil meningkatkan tonus otot akibat rangsangan dari latihan yang di lakukan, latihan ini bertujuan memperkuat sfingter kandung kemih (Nukuhaly & Kasmiasi, 2022).

Dengan adanya asuhan kehamilan mengutamakan kesinambungan pelayanan COC (*continuity of care*) sangat penting bagi ibu hamil untuk mendapatkan

pelayanan dari seorang profesional yang sama atau dari satu team kecil tenaga profesional, sebab dengan begitu maka perkembangan kondisi mereka setiap saat akan terpantau dengan baik selain juga menjadi lebih percaya dan terbuka. Sangat penting untuk diketahui bahwa asuhan kehamilan ini merupakan faktor utama dalam mempengaruhi kesehatan ibu dan bayi agar tetap terjaga dengan baik, asuhan kehamilan melibatkan pengetahuan tentang perubahan fisiologis yang terjadi pada tubuh seorang wanita selama kehamilan. Dalam beberapa kasus, kehamilan dapat menjadi berisiko tinggi karena adanya kondisi medis atau faktor lingkungan tertentu yang mempengaruhi kesehatan ibu dan bayi.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan "LW" di PMB "PP" di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III tahun 2024. Dengan melalui asuhan berkesinambungan yang diberikan pada klien diharapkan dapat mengoptimalkan keselamatan dan kesehatan bagi ibu dan bayi di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu "Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "LW" di PMB "PP" Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2024?"

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Melalui pembuatan studi kasus ini penulis mampu memberikan dan melakukan asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "LW" di PMB "PP" Wilayah

Kerja Buleleng III Tahun 2024 dengan menggunakan pendekatan manajemen dan dokumentasi kebidanan.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang didapatkan dari adanya laporan ini, diantaranya:

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data subjektif dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “LW” Di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2024”
- 2) Mampu melakukan pengumpulan data objektif dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “LW” Di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2024”
- 3) Mampu merumuskan analisa data dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “LW” Di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2024”
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “LW” Di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2024”

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Mahasiswa

Untuk menambah wawasan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan mengaplikasikan teori dilapangan, sehingga dapat menerapkan asuhan kebidanan pada perempuan yang mengalami ketidaknyamanan.

#### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan kajian, sumber bacaan terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas.

#### 1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat dijadikan untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Melalui praktik kebidanan oleh mahasiswa diharapkan dapat memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat terkait asuhan kebidanan komprehensif khususnya pada ibu hamil yang mengalami dapat mengatasinya, serta dapat melakukan deteksi dini untuk mencegah terjadinya komplikasi agar menjadikan ibu yang sehat dan cerdas.

